

LAPORAN BERKELANJUTAN 2022



RENCANA AKSI BISNIS DAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

PT TERREGRA ASIA ENERGY TBK

Lippo Puri Tower #0905 St. Moris

Jl. Puri Indah Raya Blok U1

CBD West Jakarta

Indonesia 11610

LEMBAR PERSETUJUAN

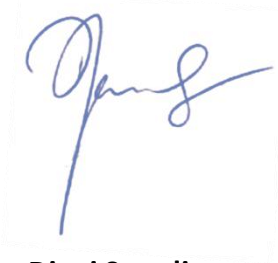
SESUAI POJK NOMOR 51/POJK.03/2017 BAB IV, PASAL 4, AYAT 4

TENTANG

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK

Jakarta, 28 April 2023

Disusun oleh :



Djani Sutedja
Direktur Utama



Daniel Tagu Dedo
Direktur

Disetujui oleh :



Ngurah Adnyana
Komisaris Utama



Supandi Widi Siswanto
Komisaris Independen



Roy Petrus Chalim
Komisaris

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL DAN DAFTAR DIAGRAM

BAB I. RINGKASAN EKSEKUTIF

- 1.1. PENCAPAIAN
- 1.2. VISI DAN MISI
- 1.3. TUJUAN RENCANA AKSI BISNIS DAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (RABKB)
- 1.4. PROGRAM DAN TARGET WAKTU PELAKSANAAN
- 1.5. ALOKASI SUMBER DAYA (DANA, MANUSIA DAN MITRA KERJA)
- 1.6. PEGAWAI, PEJABAT ATAU UNIT KERJA YANG MENJADI PENANGGUNGJAWAB

BAB II. PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

- 2.1 RUJUKAN YANG DIGUNAKAN
- 2.2 PROSES PENYUSUNAN RABKB
- 2.3 STRUKTUR TATA KELOLA
- 2.4 STRUKTUR KESEIMBANGAN

BAB III. FAKTOR PENENTU RAKB

- 3.1 RENCANA STRATEGIS BISNIS
- 3.2 KAPASITAS ORGANISASI
- 3.3 KONDISI KEUANGAN DAN KAPASITAS TEKNIS
- 3.4 KERJASAMA DENGAN PIHAK EKSTERNAL
- 3.5 STRATEGI KOMUNIKSI
- 3.6 SISTEM MONITORING, EVALUASI DAN MITIGASI PERUSAHAAN
- 3.7 KEBIJAKAN PEMERINTAH TERKAIT BISNIS PERUSAHAAN

BAB IV. PRIORITAS DAN URAIAN RAKB

- 4.1 DASAR PEMIKIRAN
- 4.2 KEGIATAN RAKB
- 4.3 SUMBER DAYA
- 4.4 SISTEM EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM

BAB V. TINDAKLANJUT RAKB

- 5.1 PENANGGUNG JAWAB MONITORING DAN EVALUASI
- 5.2 PENENTUAN WAKTU UNTUK MENGUKUR REALISASI
- 5.3 TINDAKLANJUT AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN
- 5.4 MITIGASI RISIKO

DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM

A. DAFTAR TABEL

- 1. TABEL 1. PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN PROGRAM AKSI BISNIS & KEUANGAN BERKELANJUTAN
- 2. TABEL 2. PROSES PENYUSUNAN RABKB
- 3. TABEL 3. INTERAKSI DAN PENGELOLAAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN
- 4. TABEL 4. RASIO-RASIO
- 5. TABEL 5. RAKB TERREGRA

B. DAFTAR DIAGRAM

- 1. DIAGRAM 1. PROGRAM RAKB BERJANGKA
- 2. DIAGRAM 2. STRUKTUR TATA KELOLA RABKB
- 3. DIAGRAM 3. STRUKTUR KESEIMBANGAN BISNIS & KEUANGAN BERKELANJUTAN

I. RINGKASAN EKSEKUTIF

1.1. PENCAPAIAN RAKB

Rencana Aksi Bisnis dan Keuangan Berkelanjutan (RABKB) - (*Sustainable Business*) merupakan praktek industri yang mengedepankan pertumbuhan berkelanjutan dengan menyelaraskan aspek



ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Dalam periode Tahun 2022, aksi bisnis berkelanjutan yang diterapkan perusahaan merupakan lanjutan dari tahap penerapan tanggung jawab sosial korporasi terhadap lingkungan bisnis perseroan, dan belum mencakup bidang yang lebih luas dalam seluruh aktifitas bisnis perseroan.

PENCAPAIAN AKSI BISNIS DAN KEUANGAN BERKELANJUTAN YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN, antara lain :

1. Mendapatkan *strategic partner* yang memiliki visi bisnis yang sama dengan perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip berkelanjutan, khususnya dalam pengembangan proyek-proyek yang mendukung pengurangan emisi karbon, terutama *hydro power plant*. Sejak Triwulan-IV proses untuk kerjasama dengan mitra domestik yang memiliki segmen bisnis yang sama dengan perseroan dijabari dan sampai pada Triwulan-I Tahun 2023 telah menunjukkan adanya kesamaan visi dan misi yang dapat ditindak-lanjuti dengan kerjasama bisnis yang lebih konkrit;
2. Beberapa aksi sosial secara terbatas pada lingkungan masyarakat di sekitar lokasi proyek hydro power plant, terus dilakukan, antara lain dukungan materiil bagi masyarakat yang tertimpa bencana alam maupun yang mengalami keduakaan;
3. Mempersiapkan Penerbitan *Green Bond* TGRA-I sesuai asistensi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan OJK melalui sosialisasi tentang Skema Penerbitan *Green Bond*. Sosialisasi oleh BEI dan OJK diikuti sejak Oktober 2022, dan saat ini sedang berproses bersama *United Nations Development Programme (UNDP)* dan *Asian Development Bank (ADB)* dalam asistensi pembuatan *Frame Work* untuk aspek *Green Thematic*, dan *Impact Report*-nya.

Dalam menerapkan RABKB, PT Terregra Asia Energi Tbk (Terregra) mengacu kepada Peraturan Pemerintah, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Protokol Penilaian Berkelanjutan dari Asosiasi Bisnis Perseroan, dan Prinsip Bisnis Berkelanjutan yang mendasarinya, yaitu :

- 1) OJK menerbitkan peraturan tentang penerapan keuangan berkelanjutan dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
- 2) OJK menerbitkan POJK No. 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*);
- 3) Peraturan Presiden RI No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
- 4) *Hydropower Sustainability Assesment Protocol* yang diterbitkan oleh *International Hydropower Association* (IHA), Edisi Mei Tahun 2020;
- 5) Prinsip Bisnis dan Keuangan Berkelanjutan yang menjadi Pedoman PT Terregra Asia Energi Tbk (Terregra) dalam menjalankan bisnisnya.

Aksi keberlanjutan ini sejatinya berkaitan erat dengan pembangunan berkelanjutan, tanggung jawab sosial dan perencanaan perusahaan secara berjangka. Kegiatan bisnis perusahaan dipandang sebagai pilar penting dalam konteks keberlanjutan, mengingat aktivitas dari kegiatan bisnisnya telah berdampak nyata terhadap kualitas kehidupan sosial dan keberlanjutan lingkungan.

Strategi keberlanjutan Terregra mengarahkan tanggung jawab sosial perusahaan untuk lebih memperhatikan upaya menciptakan nilai-nilai bisnis yang bersamaan dengan upaya mengatasi masalah sosial kemanusiaan dan lingkungan. Kontribusi Terregra terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan dengan cara meminimasi dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif.

Penerapan Protokol Penilaian Keberlanjutan Tenaga Air (*Hydropower Sustainability Protocol*) oleh Terregra adalah kerangka penilaian keberlanjutan untuk pengembangan dan operasi pembangkit listrik tenaga air. Ini memungkinkan produksi profil keberlanjutan untuk sebuah proyek melalui penilaian kinerja dalam topik keberlanjutan yang penting. Untuk mencerminkan berbagai tahap pengembangan tenaga air, Protokol mencakup empat bagian, yang telah dirancang untuk digunakan sebagai dokumen mandiri.

Melalui evaluasi harapan dasar dan lanjutan, Tahap pertama, adalah alat untuk dapat digunakan dalam penilaian risiko dan untuk dialog sebelum melanjutkan ke dalam perencanaan rinci.

Tiga tahapan lainnya, Persiapan, Pelaksanaan, dan Pengoperasian, menetapkan spektrum praktik bergradasi yang dikalibrasi dengan pernyataan praktik dasar yang baik dan praktik terbaik yang terbukti. Kinerja yang dinilai dalam setiap topik keberlanjutan juga memberikan peluang untuk mendorong peningkatan yang terstruktur dan berkelanjutan.

Terregra telah merancang **PROGRAM KEBERLANJUTAN KORPORASI, JANGKA PENDEK (1 TAHUN)** dan **JANGKA PANJANG (5 TAHUN)**, dengan **5 (LIMA) PRINSIP BISNIS BERKELANJUTAN** yang diuraikan dan dijabarkan di bawah ini :

- 1) **PRINSIP-1 : INOVASI BERKELANJUTAN**, penerapannya :
Secara konsisten melakukan riset untuk menemukan inovasi-inovasi baru yang berkualitas dan efisien dalam pengembangan bisnis energi baru terbarukan;
- 2) **PRINSIP-2 : VISI PENURUNAN EMISI CARBON**, penerapannya :
Dalam Rencana Investasi Pengembangan Proyek-Proyek Energi Baru Terbarukan, *Investor* dan *Strategic Partner* yang dapat dilibatkan adalah institusi dan individu yang memiliki visi untuk menurunkan emisi gas rumah kaca secara konsisten dan bertanggung-jawab;
- 3) **PRINSIP-3 : PROTOKOL KEBERLANJUTAN**, penerapannya :
Penerapan Protokol Penilaian Keberlanjutan Tenaga Air (*Hydropower Sustainability Protocol*) dalam seluruh tahapan proyek-proyek *hydropower plant* yang dimiliki perseroan, dan kemungkinan pengembangannya untuk proyek-proyek energi terbarukan dari sumber lainnya;
- 4) **PRINSIP-4 : OPERASIONAL ANTI EMISI CARBON**, penerapannya :
Dalam bidang Operasional perseroan secara bertahap dan konsisten menerapkan paperless system dengan menerapkan office automation dalam seluruh proses administrasi dan keuangannya, termasuk penggunaan sumber energi utama untuk operasional perseroan secara bertahap dan konsisten menggunakan sumber energi terbarukan;
- 5) **PRINSIP-5 : TANGGUNG JAWAB SOSIAL KORPORASI**, penerapannya :
Penggunaan dana Corporate Social Responsibility (CSR) pada bidang-bidang strategis yang berkaitan dengan kelestarian hutan dan sungai serta wilayah-wilayah pendukung energi baru terbarukan, termasuk pengembangan pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya masyarakat yang berada di sekitar lokasi-lokasi proyek perseroan.

DIAGRAM 1. PROGRAM RAKB BERJANGKA



1.2. VISI DAN MISI

VISI :

“MENJADI PERSEROAN ENERGI BARU TERBARUKAN BERKUALITAS DI INDONESIA”

MISI :

- 1) MENGEMBANGKAN DAN MEMPROMOSIKAN ENERGI BERSIH & TERBARUKAN DI INDONESIA.
- 2) MENYEDIAKAN LISTRIK DI DAERAH TERPENCIL DI SELURUH NEGERI.
- 3) MENGURANGI EMISI DAN JEJAK KARBON DI BUMI.
- 4) MEMBERDAYAKAN & MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT SEKITAR.



1.3. TUJUAN RAKB BAGI PERUSAHAAN

Terregra sebagai salah satu emiten di Pasar Modal Indonesia, wajib mewujudkan Peraturan POJK No.51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; dengan cara menerapkan Rencana Aksi Bisnis dan Keuangan Berkelanjutan (RABKB) dalam aktivitas bisnis perseroan.

Di samping kinerja bisnis yang telah disampaikan secara komprehensif di Laporan Tahunan 2022, Terregra berusaha memperkuat fondasi bisnis perseroan yang fokus kepada pengembangan, pembangunan dan operasional pembangkit

listrik yang bersumber dari energi baru terbarukan; berpedoman kepada tata kelola korporasi berdasarkan asas-asas transparansi, tanggung jawab sosial dan akuntabilitas sebagai prinsip inti keberlanjutan.

1.4. PROGRAM DAN TARGET PELAKSANAAN

RENCANA KEGIATAN USAHA BERKELANJUTAN DALAM JANGKA PENDEK (1 TAHUN) :

- 1) Mempersiapkan Pedoman-Pedoman Kerja yang berbasis kepada Peraturan, Pedoman dan Praktek Bisnis dan Keuangan Berkelanjutan, dan menerapkannya melalui pelatihan dan sosialisasi internal kepada seluruh jajaran perseroan, sehingga menjadi *way of life* seluruh insan dalam perseroan;
- 2) Restrukturisasi Organisasi perseroan dari tingkat Induk Perusahaan, anak Perusahaan, dan Operasional proyek-proyek pembangkit;
- 3) Perekrutan dan pelatihan personil untuk mengisi berbagai unit kerja yang dibutuhkan perseroan;
- 4) Menerapkan Protokol Keberlanjutan proyek *Hydropower* pada seluruh proyek *hydropower* yang dimiliki perseroan;
- 5) Menerapkan Pedoman Program Tanggung Jawab Sosial Korporasi (CSR).

RENCANA KEGIATAN USAHA BERKELANJUTAN DALAM JANGKA PANJANG (5 TAHUN) :

- 1) Mengembangkan dan/atau merevisi Pedoman-Pedoman Kerja Berkelanjutan disesuaikan dengan perkembangan pengetahuan dan hasil penerapannya, sehingga makin berkualitas dan disesuaikan dengan peraturan, pedoman, dan protokol terkini;
- 2) Penerapan inovasi-inovasi baru dalam pengembangan dan pembangunan serta operasional dari pembangkit-pembangkit energi baru terbarukan yang dimiliki oleh perseroan, termasuk penerapan teknologi baru dalam Program Konversi Energi Nasional;
- 3) Melakukan Aksi Korporasi di Pasar Modal Nasional maupun Global sesuai dengan kondisi yang bisa dikendalikan perseroan dalam rangka pemupukan dana, melalui penerbitan Medium Term Note (MTN), Obligasi Hijau dan Penerbitan Saham Baru bagi perseroan dan/atau anak perusahaan perseroan serta rencana akuisisi.

1.5. ALOKASI SUMBER DAYA (DANA, MANUSIA, MITRA KERJA)

Terregra akan mengalokasikan dana yang memadai bagi rencana, operasional dan monitoring terhadap program-program Aksi Bisnis dan Keuangan Berkelanjutan yang dilaksanakan oleh perseroan, baik pada tingkat induk perusahaan maupun anak perusahaan serta unit-unit proyek pembangkit listrik yang dimiliki oleh perseroan.

Alokasi Sumber Daya Manusia harus diyakini memenuhi persyaratan-persyaratan kualitas etika dan keahlian serta kuantitas yang memadai dan efisien, karena didukung dengan penerapan budaya kerja yang menjunjung tinggi kualitas integritas, pelayanan, keahlian dan kerjasama antar individu dalam setiap unit kerja dalam perseroan. Kualitas kerja ini akan ditunjang dengan sistem remunerasi dan promosi/penghargaan serta penerapan teknologi engineering, teknologi sistem informasi, dan teknologi visual serta data base yang terus dikembangkan sesuai tuntutan kualitas hasil kerja. Kebijakan dalam kemitraan berprinsip kepada protokol penilaian yang obyektif, adil dan menjunjung kualitas jasa dan barang serta kesadaran akan efisiensi biaya, yang disediakan oleh calon mitra dan mitra kerja, yang secara konsisten dinilai secara periodik.

Selain ketiga sumber daya di atas, Terregra menerapkan konsep kemitraan juga pada masyarakat yang berada di lingkungan bisnis perseroan; melalui program tanggung jawab sosial korporasi. Dalam kebijakan alokasi dana, perusahaan mengalokasikan dana tanggung jawab sosial sebesar 1,5% dari laba bersih perseroan tahun sebelumnya.

1.6. PEGAWAI, PEJABAT ATAU UNIT KERJA PENANGGUNGJAWAB

Program Aksi Bisnis Berkelanjutan, saat ini dikoordinasikan dan dikelola oleh grup *Corporate Secretary* didukung oleh *Finance, Risk Management, Marcomm PR, HRD dan Compliance*. Setelah selesai seluruh pedoman bisnis berkelanjutan ditetapkan, maka akan merupakan tanggung jawab seluruh unit kerja perseroan dengan tanggung jawab perencanaan dan monitoring berada pada Grup Program Berkelanjutan.

TABEL 1. PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN PROGRAM AKSI BISNIS & KEUANGAN BERKELANJUTAN

NO.	PEJABAT / UNIT KERJA	TUGAS & WEWENANG
1	DIREKSI	<ul style="list-style-type: none"> a. PENETAPAN KEBIJAKAN, PENGELOLAAN DAN MONITORING SERTA MEREVISI KEBIJAKAN DARI PROGRAM AKSI BISNIS & KEUANGAN BERKELANJUTAN SECARA MENYELURUH. b. MENKOMUNIKASIKAN PRINSIP-PRINSIP BISNIS & KEUANGAN BERKELANJUTAN YANG DITERAPKAN OLEH PERSEROAN KEPADA PEMEGANG SAHAM, RELASI BISNIS, OTORITAS PEMERINTAH, DAN MASYARAKAT.
2	DEWAN KOMISARIS	<ul style="list-style-type: none"> a. MEMBERIKAN SARAN TERHADAP DRAFT PENETAPAN KEBIJAKAN DIREKSI TENTANG AKSI BISNIS BERKELANJUTAN; b. MENGAWASI PENERAPAN PEDOMAN AKSI & KEUANGAN BISNIS BERKELANJUTAN YANG TELAH DITETAPKAN DIREKSI; c. MEMBERIKAN SARAN-SARAN PERBAIKAN KEPADA DIREKSI ATAS HASIL EVALUASI TERHADAP PENERAPAN AKSI BISNIS BERKELANJUTAN.
3	CORPORATE SECRETARY/ CORPORATE PLANNING/ COMPLIANCE	<ul style="list-style-type: none"> a. MENYUSUN PEDOMAN BISNIS & KEUANGAN BERKELANJUTAN DAN PENERAPANNYA DALAM PERSEROAN; b. MEREKOMENDASIKAN PEMBENTUKAN UNIT-UNIT KERJA BARU UNTUK Mendukung PENERAPAN PEDOMAN BISNIS DAN KEUANGAN BERKELANJUTAN; c. MENKOMUNIKASIKAN KEPADA SELURUH JAJARAN DALAM PERSEROAN TENTANG PENERAPAN PEDOMAN BISNIS DAN KEUANGAN BERKELANJUTAN DAN HASIL MONITORINGNYA SERTA REVISI-REVISI PENERAPANNYA; d. MEMBERIKAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM, PASAR MODAL DAN MASYARAKAT YANG BERKEPENTINGAN TERHADAP PENERAPAN BISNIS DAN KEUANGAN BERKELANJUTAN YANG DITERAPKAN PERSEROAN.
4	KEUANGAN	<ul style="list-style-type: none"> a. MENGALOKASIKAN SUMBER DANA YANG DIBUTUHKAN DALAM PENYUSUNAN PEDOMAN DAN PENERAPAN PEDOMAN SESUAI KEBIJAKAN DIREKSI; b. MENGENDALIKAN PENGGUNAAN SUMBER DANA SEHINGGA MENCAPAI TINGKAT EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI; c. MELAPORKAN PENGGUNAAN DANA.
5	RISK MANAGEMENT	<ul style="list-style-type: none"> a. MENYUSUN PEDOMAN PENGENDALIAN RISIKO TERHADAP PENERAPAN PEDOMAN AKSI BISNIS DAN KEUANGAN BERKELANJUTAN; b. MELAKUKAN MONITORING DAN MELAPORKAN RISIKO TERKAIT PENERAPAN AKSI BISNIS DAN KEUANGAN BERKELANJUTAN. c. MEMBERIKAN REKOMENDASI MITIGASI RISIKO DARI PENERAPAN AKSI BISNIS DAN KEUANGAN BERKELANJUTAN KEPADA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS.
6	PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	<ul style="list-style-type: none"> a. MELAKUKAN PEREKRUTAN DAN PELATIHAN TERHADAP PERSONIL PERSEROAN UNTUK MEMAHAMI PENERAPAN AKSI BISNIS & KEUANGAN BERKELANJUTAN b. MENYUSUN PEDOMAN PENILAIAN KINERJA KARYAWAN YANG Mendukung TERCAPAINYA PENERAPAN PEDOMAN AKSI BISNIS & KEUANGAN BERKELANJUTAN; c. MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA KARYAWAN DALAM PENERAPAN PEDOMAN AKSI BISNIS & KEUANGAN BERKELANJUTAN, SELAIN PARAMETER PENILAIAN LAINNYA.
7	GRUP KERJA LAINNYA	<ul style="list-style-type: none"> a. MENERAPKAN PEDOMAN AKSI BISNIS DAN KEUANGAN BERKELANJUTAN DI SELURUH AKTIFITAS KERJA DAN MERUPAKAN SIKAP KERJA, KOMUNIKASI DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM AKTIFITAS; b. MEMBERIKAN REKOMENDASI PERBAIKAN PENERAPAN AKSI BISNIS & KEUANGAN BERKELANJUTAN SESUAI DENGAN HASIL PENERAPAN YANG DILAKUKAN SEHARI-HARI.

ULASAN BAB I

UNTUK MENCAPAI KEBIJAKAN ALOKASI SUMBER DAYA DI ATAS, MAKA PERSEROAN MELAKUKAN RESTRUKTURISASI ORGANISASI DENGAN MENAMBAHKAN 6 (ENAM) UNIT KERJA DI KANTOR INDUK, ANTARA LAIN: GRUP MONITORING RISIKO PROYEK DAN LINGKUNGAN, GRUP PROGRAM KEBERLANJUTAN, GRUP PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL, GRUP INVESTASI BERKELANJUTAN, GRUP RELASI KEMITRAAN, DAN GRUP RELASI INVESTOR. LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB GRUP-GRUP KERJA INI MENCAKUP SELURUH JENJANG PERUSAHAAN, DARI PERUSAHAAN INDUK, ANAK PERUSAHAAN DAN PROYEK-PROYEK PEMBANGKIT.

II. PROSES PENYUSUNAN RABKB

2.1. PENGGUNAAN RUJUKAN

Dalam menyusun RABKB, perusahaan berpedoman dan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang tercantum pada Pasal 4, maka Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan wajib disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

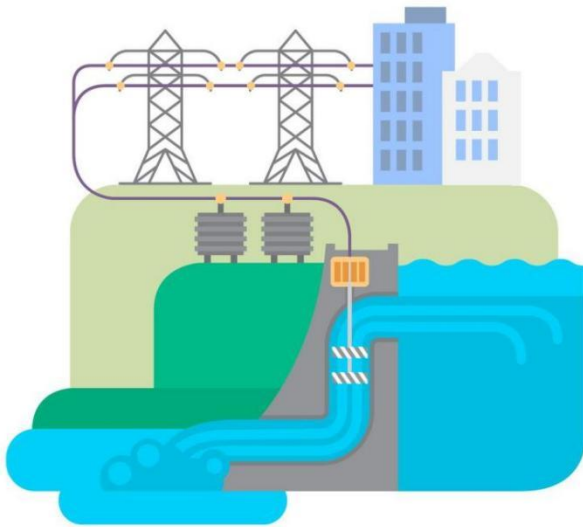


Illustration : Hydro power plant (vector-vecteezy.com)

2.2. PROSES PENYUSUNAN

Sebagaimana tercantum dalam POJK No.51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Terregra melakukan proses penyusunan RABKB. Pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyusunan RABKB adalah seperti terlihat dalam tabel 2.

KEMITRAAN

TERREGRA MENERAPKAN KONSEP KEMITRAAN JUGA PADA MASYARAKAT YANG BERADA DI LINGKUNGAN BISNIS PERSEROAN; MELALUI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL KORPORASI. DALAM KEBIJAKAN ALOKASI DANA, PERUSAHAAN MENGALOKASIKAN DANA TANGGUNG JAWAB SOSIAL SEBESAR 1,5% DARI LABA BERSIH PERSEROAN TAHUN SEBELUMNYA.

ALOKASI DANA

TERREGRA AKAN MENGALOKASIKAN DANA YANG MEMADAI BAGI RENCANA, OPERASIONAL DAN MONITORING TERHADAP PROGRAM-PROGRAM AKSI BISNIS DAN KEUANGAN BERKELANJUTAN YANG DILAKSANAKAN OLEH PERSEROAN, BAIK PADA TINGKAT INDUK PERUSAHAAN MAUPUN ANAK PERUSAHAAN SERTA UNIT-UNIT PROYEK PEMBANGKIT LISTRIK YANG DIMILIKI OLEH PERSEROAN.

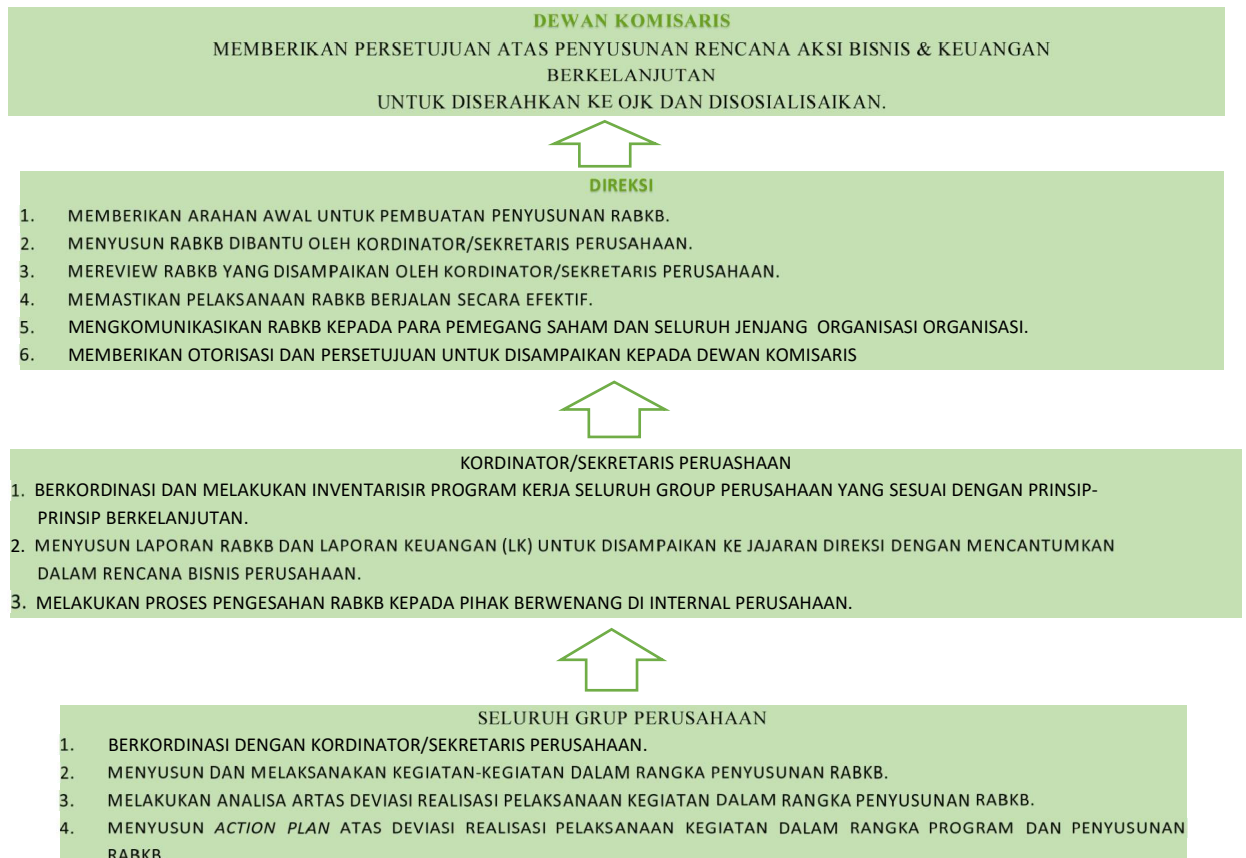
TABEL 2. PROSES PENYUSUNAN RABKB TERREGRA

NO	PROSES PENYUSUNAN RABKB
1	SOSIALISASI PERATURAN OJK DAN PERATURAN PEMERINTAH SERTA <i>PROTOKOL HYDROPOWER SUSTAINABILITY</i>
2	PERUMUSAN <i>ROAD MAP</i> AKSI BISNIS & KEUANGAN BERKELANJUTAN
3	PRIORITAS AKSI BISNIS BERKELANJUTAN
4	PERUMUSAN FORMAT ISI RABKB
5	PENGUMPULAN DATA KEPADA UNIT KERJA TERKAIT DAN LINGKUNGAN BISNIS PERSEROAN
6	PROYEKSI PENYALURAN BIAYA KEPADA UNIT KERJA USAHA BERKELANJUTAN/UMKM
7	PENYUSUNAN RABKB
8	PERSETUJUAN DIREKSI
9	PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS

2.3. STRUKTUR TATA KELOLA RABKB

Dalam melaksanakan tata kelola rencana aksi bisnis dan keuangan, perseroan selalu mengacu kepada perundangan yang berlaku. Terrega mengacu kepada POJK No. POJK03/2017. Alurnya seperti terlihat dalam diagram 2.

DIAGRAM 2. STRUKTUR TATA KELOLA RABKB

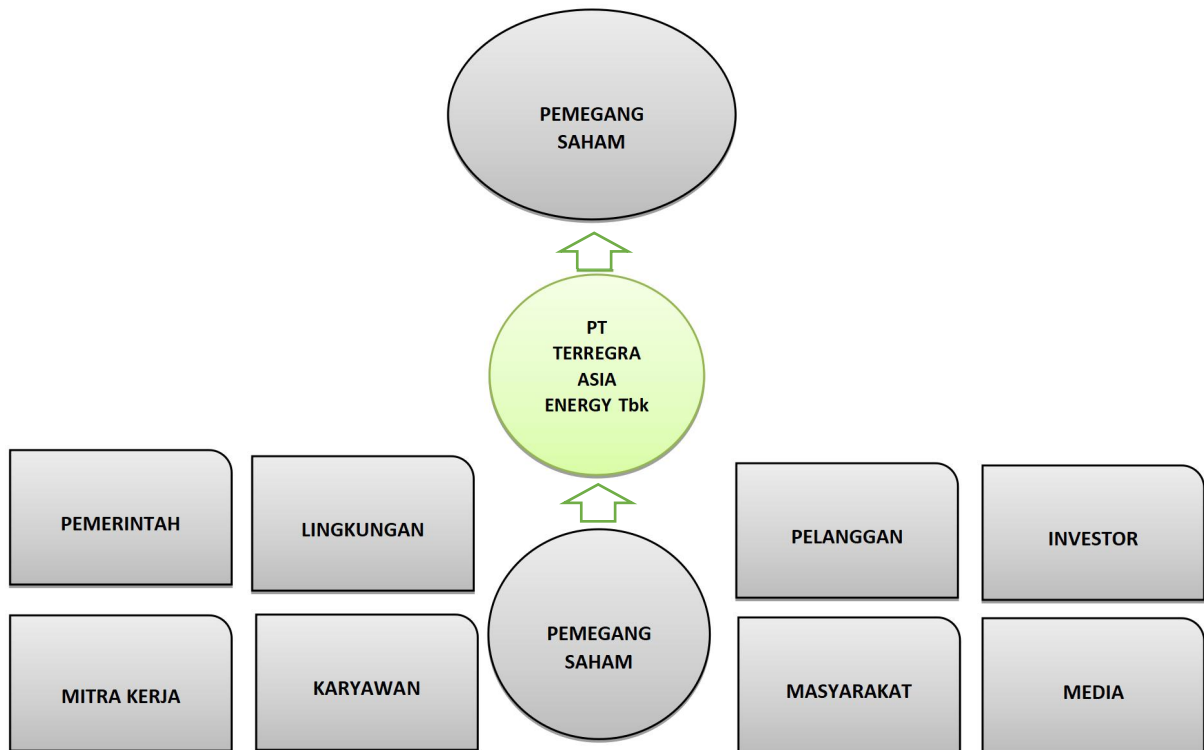


2.4. STRUKTUR KESEIMBANGAN BISNIS DAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Terregra memahami bahwa bisnis & keuangan berkelanjutan juga merupakan syarat bagi perusahaan untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan memasukkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam keputusan bisnis.

Oleh karena itu, Terregra berkomitmen untuk menghasilkan produk yang ramah lingkungan. Terregra menyatakan dengan tegas akan terus menjaga prinsip-prinsip lingkungan dalam perjalanan dan pengembangan bisnisnya dengan selalu melibatkan unsur-unsur berkepentingan dalam keseimbangan bisnis. (Terlihat pada diagram 3).

DIAGRAM 3. STRUKTUR KESEIMBANGAN BISNIS & KEUANGAN BERKELANJUTAN



2.5. INTERAKSI DAN PENGELOLAAN HUBUNGAN

Dalam melaksanakan pengelolaan perusahaan, senantiasa Terregra melakukan koordinasi dan bekerjasama dengan pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan agar supaya terjadi keselarasan dalam pengelolaan perusahaan sesuai dengan tata kelola yang baik dan benar. (Tabel 3).

TABEL 3. INTERAKSI DAN PENGELOLAAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

NO	PEMANGKU KEPENTINGAN	BENTUK INTERAKSI	PENGARUH/DAMPAK DARI KEGIATAN PERUSAHAAN
1	PEMEGANG SAHAM	<ul style="list-style-type: none"> ● RUPS ● LAPORAN KINERJA PERUSAHAAN 	<ul style="list-style-type: none"> ● MENINGKATNYA KINERJA USAHA PERUSAHAAN. ● MENINGKATNYA NILAI-NILAI PERUSAHAAN. ● DUKUNGAN PERUSAHAAN KEPADA KEPENTINGAN PEMEGANG SAHAM
2	KARYAWAN	<ul style="list-style-type: none"> ● PERUMUSAN PERATURAN PERUSAHAAN SECARA BERSAMA, ● PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, ● DUKUNGAN SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN ● KESELAMATAN KERJA 	<ul style="list-style-type: none"> ● TERJAMINNYA KESEJAHTERAAN KARYAWAN & KELUARGANYA. ● SUASANA KERJA KONDUSIF, SEHAT DAN AMAN; ● JENJANG KARIR DAN PENILAIAN NERJA ADIL DAN TRANSPARAN; ● PEMENUHAN HAK KARYAWAN; ● MENINGKATKAN EFEKTIVITAS HUBUNGAN MANAJEMEN DAN KARYAWAN ● MEMBERIKAN JAMINAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA.
3	PEMERINTAH	<ul style="list-style-type: none"> ● PERUSAHAAN MEMATUHI SEGALA HAL TERKAIT PERATURAN PEMERINTAH ● KESEHATAN PERUSAHAAN 	<p>KONTRIBUSI PERUSAHAAN TERHADAP PEREKONOMIAN PADA PEMERINTAH :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● PAJAK ● DUKUNGAN PERUSAHAAN PADA KEGIATAN PEMBANGUNAN DAERAH MELALUI PENGEMBANGAN KETERLIBATAN MASYARAKAT
4	MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN	<ul style="list-style-type: none"> ● PELIBATAN MASYARAKAT LOKAL SEKITAR PROYEK ● PENGEMBANGAN KOMUNITAS LINGKUNGAN BERKELANJUTAN 	<p>MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DENGAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SECARA BERKELANJUTAN MELALUI BERBAGAI PROGRAM YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN BAIK FISIK MAUPUN NON-FISIK</p>
5	PELANGGAN	<ul style="list-style-type: none"> ● SURVEI KEPUASAN PELANGGAN ● PROGRAM KETERIKATAN LAINNYA 	<ul style="list-style-type: none"> ● MENINGKATKAN INOVASI UNTUK MEMBERIKAN KEPUASAN PADA PELANGGAN, ● MENINGKATKAN FASILITAS ATAS PRODUK-PRODUK PERSEORAN YANG DAPAT MEMBERIKAN KENYAMANAN DAN KUALITAS HIDUP LEBIH BAIK.
6	MITRA KERJA	<ul style="list-style-type: none"> ● KONTRAK DAN PERJANJIAN KERJASAMA DENGAN MITRA BISNIS ● PROSES OPERASIONAL 	<ul style="list-style-type: none"> ● PROSES PENGADAAN/KERJASAMA YANG ADIL DAN TRANSPARAN MEMENUHI UNSUR GCG. ● PROSES EVALUASI YANG OBJEKTIF TERHADAP MITRA BISNIS. ● HUBUNGAN YANG HARMONIS
7	INVESTOR	<ul style="list-style-type: none"> ● KONTRAK DAN PERJANJIAN KERJASAMA DENGAN INVESTOR ● PROSES OPERASIONAL 	<ul style="list-style-type: none"> ● MENEMPATKAN DANA UNTUK KEMAJUAN USAHA. ● MELAKUKAN INVESTASI JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG.
8	MEDIA	<ul style="list-style-type: none"> ● PRESS RELEASE ● KETERBUKAAN INFORMASI 	<ul style="list-style-type: none"> ● MEMPEROLEH DAN MEMBERIKAN AKSES INFORMASI UMUM PERUSAHAAN YANG AKURAT DAN TERKINI. ● MENJALIN HUBUNGAN BAIK DENGAN MEDIA ELEKTRONIK (TV, RADIO, ONLINE MAUPUN CETAK (KORAN, MAJALAH, BULETIN)

III. FAKTOR PENENTU RAKB

Berdasarkan keterkaitan dengan prinsip keuangan berkelanjutan serta hasil analisis kekuatan dan kelemahan maka faktor penentu RAKB, adalah sebagai berikut :

3.1. RENCANA DAN PROGRAM KERJA 2023

Tahun 2022 masih dalam masa ujian bagi perusahaan walaupun pandemi Covid-19 sudah mulai melandai, namun pada awal tahun 2022 terjadi perang antara Rusia dan Ukraina berdampak sangat besar terhadap sektor ekonomi berupa naiknya harga energi, harga pangan dan suku bunga perbankan dunia. Menurut Laporan Bank Dunia, dampak dari Pandemi Covid-19 diperparah dengan dampak perang Rusia dan Ukraina. Dampak paling terasa bagi Terregra adalah tertundanya pelaksanaan investasi oleh Calon Investor Strategik yang telah melakukan penandatanganan Perjanjian Pembiayaan Pengembangan (*Development Loan Agreement / DLA*) pada bulan Januari 2022 dan Penandatanganan Perjanjian-Perjanjian ikutan lainnya pada bulan Juli 2022 dan walaupun telah dilakukan *draw-down bridging funds* untuk 2 (dua) PLTM dan penyediaan *Counter Guarantee Funds* untuk penerbitan Performance Bond untuk proyek PLTM ke-3; namun pencairan dana untuk memenuhi *Share Subscription Agreement (SSA)*, tidak terlaksana. Manajemen perseroan harus melakukan *turn-around business strategy* dalam menyikapi permasalahan ini, yaitu dengan menjajaki Calon Investor Domestik untuk melakukan kerjasama dengan perseroan, dan secara parallel melakukan *Restructure Agreement* dengan calon mitra strategis sebelumnya.

Dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Manajemen mendapatkan kesempatan untuk menjajaki “penerbitan *green bond*”. Proses ini didahului dengan sosialisasi dari BEI dan OJK tentang skema penerbitan *green bond* dan memperkenalkan Manajemen Perseroan pada 2 (dua) institusi Internasional yang akan membantu Manajemen dalam mempersiapkan beberapa aspek-aspek “*Green Thematic*” dan “*Framework*” untuk proses eksternal review. Proses ini sedang berjalan sampai dengan penerbitan Laporan ini.

RENCANA DAN PROGRAM KERJA TAHUN 2023, yaitu :

1. Melakukan Kerjasama dengan Mitra Strategis Domestik untuk **Pembangunan 5 (lima) Mini Hydro Power Plant di Sumatera Utara**, dengan menerapkan Pedoman Bisnis dan Keuangan Berkelanjutan dengan menerapkan standar protokol berkelanjutan yang berkaitan dengan fokus bisnis dan lingkungan.
2. Melakukan persiapan penerbitan **Green Bond TGRA-I**.
3. Melanjutkan **Program Restrukturisasi** perusahaan untuk mencapai efisiensi dan efektifitas operasional secara optimal.

3.2. KAPASITAS ORGANISASI TERREGRA

Untuk meningkatkan kapasitas organisasi perusahaan dalam merealisasikan rencana strategis perseroan sebagaimana disajikan di atas, yaitu melakukan restrukturisasi organisasi dengan menambah 6 grup unit kerja untuk mendukung penerapan Aksi Bisnis & Keuangan Berkelanjutan perseroan, baik jangka pendek maupun jangka Panjang.

3.3. KONDISI KEUANGAN DAN KAPASITAS TEKNIS

Kondisi Keuangan perseroan membutuhkan tambahan Modal dan Pinjaman untuk membangun proyek-proyek hydro power plant yang dimiliki. Estimasi jumlah kebutuhan dana pembangunan proyek-proyek tersebut mencapai **Rp.12,5Triliun**, untuk total kapasitas *hydro power plant* **510,8 Megawatt**.

Manajemen perseroan harus melakukan kerjasama di bidang Investasi dengan mitra strategis yang memiliki kapasitas keuangan yang memadai dan tentunya yang terutama memiliki Visi dan Misi dalam mendukung program transisi enegi di Indonesia.

Selain Mitra Strategis, Manajemen mempersiapkan perseroan untuk melakukan aksi-aksi korporasi melalui penerbitan Surat Hutang Jangka Menengah dan Panjang serta *right issue* saham di Bursa Efek Indonesia. Langkah ini dimulai dengan Permohonan Persetujuan Penerbitan *Green Bond* TGRA-I pada RUPS-LB yang akan dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2023 di Jakarta.

TABEL 4. RASIO-RASIO

RASIO-RASIO KEUANGAN	2022	2021	2020	FINANCIAL RATIOS
MARJIN LABA KOTOR	61,20%	51,91%	51,91%	GROSS PROFIT MARGIN
MARJIN LABA USAHA	15,92%	28,30%	28,30%	OPERATING PROFIT MARGIN
MARJIN LABA (RUGI) BERSIH	27,06%	20,51%	(37,84)%	NET PROFIT (LOSS) MARGIN
MARJIN LABA (RUGI) BERSIH/JUMLAH ASET	0,77%	1,70%	(1,61)%	RETURN ON ASSETS
MARJIN LABA (RUGI) BERSIH/JUMLAH EKUITAS	1,01%	2,17%	(2,55)%	RETURN ON EQUITY
JUMLAH ASET LANCAR/JUMLAH LIABILITAS LANCAR	112,45%	113,07%	0,58%	CURRENT RATIO
JUMLAH LIABILITAS/JUMLAH EKUITAS	30,36%	27,77%	0,59%	TOTAL LIABILITIES/TOTAL EQUITY

Untuk memperkuat kapasitas teknis para personil, manajemen juga merencanakan untuk merekrut ahli-ahli dalam keahlian penerapan program keberlanjutan pada tingkat bisnis maupun sosial dan lingkungan.

3.4. KERJASAMA DENGAN MITRA BISNIS

1. Mitra Bisnis untuk membangun *Hydro Power Plant* membutuhkan kajian yang saksama, mengingat jumlah dana investasi yang dibutuhkan cukup besar dan khusus untuk *large hydro power plant*, dibutuhkan mitra bisnis yang memiliki kapasitas khusus di bidang ini, baik untuk bidang *project financing*, bidang *engineering* maupun *civil work*. Perseroan dan calon-calon Mitra Bisnis ini sedang dalam proses finalisasi kerjasama.
2. Mitra yang strategis pada lokasi-lokasi proyek adalah masyarakat di sekitar lokasi proyek dan Pemerintah Daerah dimana lokasi proyek perseroan berada. Hubungan kemitraan ini sudah dilakukan sejak lokasi-lokasi proyek tersebut mendapatkan Ijin Prinsip dari Pemerintah Daerah setempat, dan terus dilakukan kerjasama dan komunikasi yang intens sampai saat ini.
3. Perseroan menjalin kerjasama dengan kelompok masyarakat adat, masyarakat yang berada di sekitar lokasi pembangkit listrik perseroan berada.

3.5. STRATEGI KOMUNIKASI DAN PROMOSI

1. Penggunaan media online (*website perseroan*), *public expose*, *press release*, Rapat Umum Pemegang Saham, dan berbagai saluran media komunikasi yang efektif menjadi pilihan bagi perseroan untuk menyampaikan penerapan dari Aksi Bisnis & Keuangan Berkelanjutan;
2. Seminar, webinar, dan pertemuan-pertemuan dengan pihak-pihak berkepentingan merupakan pilihan strategi komunikasi yang akan digunakan perseroan untuk mengkomunikasikan program-program bisnis & keuangan berkelanjutan yang diterapkan perseroan.
3. Artikel, brosur, dan media offline lainnya digunakan juga oleh perseroan untuk mengkomunikasikan program-program aksi bisnis & keuangan berkelanjutan.

TABEL 4. STRATEGI KOMUNIKASI

NO.	STRATEGI 1	STRATEGI 2	STRATEGI 3
1	WEBSITE PERSEROAN	SEMINAR	ARTIKEL,
2	PUBLIC EXPOSE	WEBINAR	BROSUR
3	PRESS RELEASE (MEDIA ONLINE/OFFLINE)	PERTEMUAN DENGAN PIHAK-BERKEPENTINGAN	MEDIA OFFLINE/ONLINE
4	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM	-	MEDIA ELEKTRONIK (TV/RADIO)
5	BERBAGAI SALURAN MEDIA KOMUNIKASI YANG DIANGGAP EFEKTIF.	-	-

3.6. SISTEM MONITORING, EVALUASI DAN MITIGASI

Dalam rangka monitoring pelaksanaan kegiatan Rencana Aksi Bisnis dan Keuangan Berkelanjutan, Terregra telah memiliki sejumlah kegiatan monitoring yang dilakukan secara berkala dengan melibatkan seluruh pihak terkait. Hasil monitoring yang dilakukan akan menjadi bahan evaluasi bagi pelaksanaan Rencana Aksi Bisnis dan Keuangan Berkelanjutan.

Mitigasi pelaksanaan RABKB dilakukan untuk menghindari kemungkinan risiko kegagalan program aksi bisnis dan keuangan berkelanjutan dan untuk menyempurnakan program selanjutnya. Dan khusus untuk pelaksanaan dari persiapan penerbitan Green Bond akan melengkapi sistem monitoring terhadap pelaksanaan dari program-program keberlanjutan lingkungan dan sosial.

3.7. KEBIJAKAN PEMERINTAH YANG SELARAS DENGAN BISNIS TERREGRA

POJK Nomor 51 Tahun 2017 diterbitkan dalam rangka melaksanakan amanat Roadmap Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*) di Indonesia 2015-2019. Secara pokok, POJK mengatur sejumlah permasalahan terkait pelaksanaan keuangan berkelanjutan mencakup prinsip berkelanjutan, pelaksana keuangan berkelanjutan, penerapan keuangan berkelanjutan, insentif, tanggung jawab sosial dan lingkungan.

IV. PRIORITAS & URAIAN

4.1. DASAR PEMIKIRAN

Untuk menjamin *going-concern* perusahaan, maka penerapan Rencana Aksi Bisnis dan Keuangan Berkelanjutan merupakan program strategis yang telah dibuktikan oleh praktek bisnis internasional dari berbagai korporasi di dunia yang telah melakukan estafet kepemimpinan bisnis mereka dalam beberapa generasi. Dasar pemikiran inilah yang menjadi fondasi bagi perseroan untuk menerapkan rencana aksi bisnis dan keuangan berkelanjutan, dan bukan sekedar mengikuti peraturan yang ada.

PRIORITAS RENCANA AKSI BISNIS DAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Menyempurnakan Pedoman untuk penerapan Rencana Aksi Bisnis dan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan peraturan, pedoman dan praktik bisnis yang sesuai dengan tantangan dan peluang yang dihadapi dan dimiliki perseroan;
2. Memperkuat struktur organisasi dan personil perseroan untuk menjalankan Rencana Aksi Bisnis dan Keuangan Berkelanjutan;
3. Memperkuat Struktur Ekuitas dan Keuangan melalui aksi korporasi di pasar modal domestik dan jika dimungkinkan global untuk menciptakan struktur keuangan berkelanjutan yang kuat dan efisien;
4. Menciptakan sistem monitoring dan mitigasi yang handal untuk mencapai tujuan-tujuan startegis dari Aksi Bisnis dan Keuangan Berkelanjutan.
5. Menjadikan Program Aksi Bisnis dan Keuangan Berkelanjutan sebagai pedoman dan *way-of-life* dari seluruh lini organisasi perseroan.

4.2. KEGIATAN RABKB

Dari uraian di atas dapat disampaikan bahwa prioritas Rencana Aksi Bisnis dan Keuangan Berkelanjutan berfokus pada misi Terregra, dengan rencana kegiatan seperti terlihat pada tabel 5 berikut ini.

TABEL 5. RABKB TERREGRA

NO.	JANGKA PENDEK (PERIODE TAHUN 1-TAHUN 2)	JANGKA MENENGAH (PERIODE TAHUN 3- TAHUN 5)	JANGKA PANJANG (PERIODE TAHUN 6- TAHUN 10)
1	MENDAPATKAN <i>STRATEGIC PARTNER</i> YANG TEPAT UNTUK MEMPERKUAT STRUKTUR EKUITAS DAN PEMBIAYAAN PROYEK.	MENERBITKAN SAHAM BARU, <i>MTN, GREEN BOND</i> DI PASAR MODAL INDONESIA DAN/ATAU GLOBAL DALAM RANGKA MEMPERKUAT STRUKTUR PERMODALAN DAN SKEMA PEMBIAYAN PROYEK ENERGI BARU TERBARUKAN DI INDONESIA.	EXPANSI BISNIS SECARA <i>ORGANIC</i> MAUPUN <i>NON ORGANIC</i> DALAM RANGKA MENINGKATKAN KONTRIBUSI KONVERSI ENERGI DI INDONESIA.
2	RESTRUKTURISASI ORGANISASI UNTUK MENDUKUNG PENERAPAN RENCANA AKSI BISNIS DAN KEUANGAN BERKELANJUTAN.	PENINGKATAN KOMPETENSI DAN KUALITAS PELAKSANAAN PROGRAM AKSI BISNIS DAN KEUANGAN BERKELANJUTAN PADA SELURUH LINI ORGANISASI DAN PROYEK.	MELIBATKAN PERAN AKTIF ORGANISASI PEMERINTAH DAERAH DAN ORGANISASI MASYARAKAT YANG BERKEPENTINGAN, MASYARAKAT ADAT DAN YANG BERADA DI SEKITAR LOKASI PROYEK PEMBANGKIT PERSEROAN.
3	PENERAPAN PEDOMAN DAN PROTOKOL BERKELANJUTAN.	MELIBATKAN KELOMPOK MASYARAKAT DI SEKITAR PROYEK DALAM PENERAPAN PEDOMAN DAN PROTOKOL BERKELANJUTAN YANG DITERAPKAN PERSEROAN.	PELAKSANAAN PROGRAM-PROGRAM STRATEGIS UNTUK MASYARAKAT SEKITAR BERUPA, BEASISWA, PELATIHAN, PENYEDIAAN LISTRIK GRATIS UNTUK RUMAH TANGGA DAN INDUSTRI RAKYAT DI SEKITAR LOKASI PEMBANGKIT LISTRIK PERSEROAN.

4.3. SUMBER DAYA

Sumber daya telah disiapkan perseroan untuk menerapkan program aksi bisnis dan keuangan berkelanjutan sebagaimana disajikan pada BAB-I butir (5) Laporan ini.

4.4. SISTEM EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM

Evaluasi pelaksanaan program RABKB perseroan dilaksanakan setiap triwulan yang meliputi keberhasilan dari pelaksanaan program dan aktivitas bisnis dan keuangan berkelanjutan.

V. TINDAKLANJUT RABKB

5.1. PENANGGUNG JAWAB MONITORING & EVALUASI RABKB

Saat ini monitoring dan evaluasi RABKB dilakukan oleh grup Sekretaris Perusahaan/*Corporate Secretary* yang meliputi :

1. Menyusun dan melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam rangka penyusunan RABKB
2. Melakukan analisa artas deviasi realisasi pelaksanaan kegiatan dalam rangka penyusunan RABKB
3. Menyusun *action plan* atas deviasi realisasi pelaksanaan kegiatan dalam rangka program dan penyusunan RABKB

Sekretaris Perusahaan selanjutnya berkordinasi dan melakukan inventarisir program kerja seluruh group perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip berkelanjutan dan menyusun Laporan RABKB untuk disampaikan ke Direksi. Direksi melakukan *review* yang disampaikan grup Sekretaris Perusahaan, memastikan pelaksanaan RABKB berjalan secara efektif, dan mengkomunikasikan RABKB kepada para pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi.

5.2. PENENTUAN WAKTU UNTUK MENGUKUR REALISASI RABKB

Hasil pelaksanaan RABKB dilaporkan berkala (triwulan) kepada Direksi dan selanjutnya dilaporkan kepada regulator/ OJK setiap tahun sekali, sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

5.3. TINDAKLANJUT AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Bilamana RABKB yang direncanakan belum dapat terealisasi dan belum terimplementasikan sesuai program dan batas waktu yang telah dicanangkan maka perusahaan akan melakukann beragam cara/tindaklanjut sebagai berikut ;

1. Mereview/mengkaji ulang indikator kinerja yang digunakan untuk tahun-tahun ke depan berdasarkan realisasi program RABKB yang telah dilaksanakan sebelumnya.
2. Melakukan revisi atas RABKB tersebut.

5.4. MITIGASI RISIKO USAHA

Mitigasi risiko aksi bisnis dan keuangan berkelanjutan perlu dilakukan bila RABKB tidak dapat dilaksanakan dan tidak berjalan sesuai dengan rencana. Langkah-langkah Mitigasi Risiko yang akan dilakukan adalah :

1. Pemetaan permasalahan atas kegagalan Rencana Aksi Bisnis.
2. Pengukuran atas risiko-risiko yang kemungkinan terjadi dari berbagai aspek, antara lain risiko keuangan, risiko teknis operasional, risiko perusakan lingkungan dan social, risiko hukum dan risiko reputasi; apakah sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerant* perseroan;
3. Simulasi Mitigasi Risiko yang akan dilakukan yang tidak menimbulkan risiko ikutan;
4. Menerapkan Mitigasi Risiko yang paling efektif;
5. Memperbaiki sistem implementasi program kerja sesuai dengan pengalaman yang telah dialami.